

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS XI SMK NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN

Oleh :

Nur Hafifah Harahap¹⁾, Sri Mahrani Harahap²⁾, Mina Syanti Lubis³⁾

^{1,2,3} Fakultas Pendidikan IPS dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

¹email: nhafifah053@gmail.com

²email: srimahraniharahap@gmail.com

³email: minasyanti.lubis@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 11 Desember 2024

Revisi, 31 Desember 2024

Diterima, 9 Januari 2025

Publish, 15 Januari 2025

Kata Kunci :

Picture And Picture,
Teks Prosedur,
Keterampilan Menulis.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidimpuan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *one group pretest posttest design*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidimpuan dengan jumlah 129 siswa dan sampel diambil dengan menggunakan teknik sampel ordinal dengan jumlah 32 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket dan tes unjuk kerja. Hasil penelitian yang diperoleh adalah 1) nilai rata-rata penerapan model pembelajaran *picture and picture* 3,59 (kategori sangat baik), 2) nilai rata-rata tes unjuk kerja sebelum penerapan model pembelajaran *picture and picture* adalah 66,21 (kategori cukup), dan rata-rata tes unjuk kerja sesudah penerapan model pembelajaran *picture and picture* adalah 76,25 (kategori baik), dan 3) hasil *paired sampel t-test* menunjukkan sig. (2 tailed) lebih kecil dari 0,005 ($0,000 < 0,05$). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Mina Syanti Lubis

Afiliasi: Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Email: minasyanti.lubis@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan dalam empat aspek keterampilan berbahasa dan sastra diantaranya, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis sangat penting untuk dikuasai oleh siswa, dengan adanya latihan-latihan dapat mengasah bakat siswa dalam menulis. Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan yang mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia.

Pembelajaran bahasa Indonesia menuntut akan pentingnya keterampilan menulis, bahasa Indonesia

bukan hanya sekedar diajarkan sebagai pengetahuan bahasa, melainkan banyak berfokus pada teks. Melihat banyaknya kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa dalam kurikulum 2013 diantaranya, kemampuan memproduksi teks seperti teks prosedur, eksplanasi, ceramah, cerita pendek, dan teks lainnya. Pada kesempatan kali ini peneliti hanya akan membahas tentang keterampilan menulis teks prosedur.

Berdasarkan kenyataan di lapangan, hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas XI Multimedia SMK Negeri 4 Padangsidimpuan. Melalui observasi yang dilakukan pada tanggal 30

Januari 2024, peneliti memperoleh data bahwa kemampuan, serta pemahaman siswa mengenai teks prosedur masih rendah hal tersebut dapat dilihat dari data yang diperoleh peneliti. Berdasarkan data tersebut mengungkapkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa masih berada pada karegori rendah, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan disekolah tersebut adalah 75. Terdapat 11 siswa yang masih memiliki nilai dibawah KKM yakni dengan angka dibawah 75. Sedangkan yang tuntas dan mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ada 3 orang siswa dari kelas XI Multimedia. Dalam hal ini cukup jelas bahwa masih banyak siswa yang kurang paham mengenai materi menulis teks prosedur tersebut.

Hal inilah yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah, selain itu ada hal lain yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Berdasarkan Wawancara yang telah dilakukan peneliti di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan, dengan mewawancarai salah satu guru bahasa Indonesia pada hari Selasa, 30 Januari 2024 yaitu ibu Nurkhopipah, S.Pd. menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa rendah mengenai materi menulis teks prosedur disebabkan, keadaan lingkungan belajar yang kurang baik.Keadaan lingkungan yang masih membolehkan siswa memakai telepon genggam saat pembelajaran menyebabkan siswa kurang konsentrasi saat belajar. Pemilihan model maupun pembelajaran yang digunakan kurang tepat, kurangnya sarana dan prasarana disekolah, kurangnya kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran, dan guru belum menggunakan model pembelajar yang sesuai dengan materi pembelajaran dan kondisi belajar siswa.

Faktor penyebab kesulitan tersebut adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dan cenderung monoton yaitu dengan metode kontekstual, ceramah, dan diskusi. Penggunaan metode dan model pembelajaran ini sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Jika metode yang digunakan sesuai dan menyenangkan maka akan mempermudah siswa dalam belajar. Untuk itu guru diharapkan mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran agar dapat mengatasi permasalahan di atas.

Model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan media gambar. Dengan mengurutkan beberapa gambar menjadi urutan logis. Ketepatan anak didik dalam memasang atau mengurutkan gambar dapat menyelesaikan dengan tepat waktu, maka anak tersebut akan mendapat poin. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan model tersebut diharapkan kemampuan menulis teks prosedur siswa dapat ditingkatkan dan menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif. Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tetang **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture and***

***Picture Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidimpuan*”**. Peneliti merasa hal tersebut penting untuk diteliti.

2. METODE PENELITIAN

Untuk membahas permasalahan yang dihadapi serta menguji kebenaran hipotesis yang diajukan maka penulis menggunakan metode eksperimen Adapun desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain *one-group pretest-posttest design*. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau disimbolkan dengan ‘X’ dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *picture and picture*. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang terikat dan merupakan variabel yang dipengaruhi, adapun variabel dependen atau sering disimbolkan dengan huruf ‘Y’ dalam penelitian ini adalah “Keterampilan menulis teks prosedur”. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan Jl. Perkebunan Pijorkoling, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara. Adapun kepala sekolahnya adalah bapak Ahmad Imadi Batubara, S.Pd., M.Pd. Adapun lama penelitian direncanakan dapat selesai kurang lebih 3 bulan dari bulan Februari s.d April 2024. Waktu penelitian ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data sebagai bahan yang di olah untuk mendapatkan jawaban dari hipotesis. Menurut Sugiyono (2022: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas *obyek/subyek* yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Tabel 1 Keadaan Populasi Penelitian Kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidimpuan T.A 2023/2024

No	Kelas	Banyak Siswa
1	XI Multimedia 1	20
2	XI Multimedia 2	20
3	XI TKR 1	22
4	XI TKR 2	26
5	XI TKR 3	24
6	XI Akutansi	10
7	XI Perbankan	7

Sumber: Data Siswa Kelas XI SMKN 4 Padangsidimpuan

Sampel adalah sebagian dari populasi, menurut Sugiyono (2022: 81), bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut.” Menurut Arikunto dalam Endriani, dkk (2020: 16), “Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya, dan jika lebih dari 100 maka diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau tergantung dari kebutuhan dan kemampuan peneliti.”

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari jumlah populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 129 orang, maka diperoleh 32 orang subjek dalam penelitian ini.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel ordinal.

Di dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah metode angket atau kuesioner dan test unjuk kerja. Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis yang kemudian diberikan kepada responden, setelah responden menjawab pertanyaan tersebut dikembalikan kepada peneliti guna sebagai data. Adapun pertanyaan disediakan dalam bentuk *multiple choice* dengan empat pilihan jawaban yaitu a, b, c, d, yang terdiri dari jawaban a=Selalu dengan poin 4, b=Kadang-kadang dengan pion 3, c=Jarang dengan poin 2 dan d=tidak pernah dengan poin 1. Tes unjuk kerja adalah tes yang penilaiannya dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa dalam melakukan pekerjaan atau tugas. Penilaian unjuk kerja ini cocok digunakan untuk menilai keterampilan menulis teks prosedur siswa, karena apa yang dinilai lebih mencerminkan keterampilan peserta didik yang sebenarnya. Data yang diperoleh melalui teknik tersebut diharapkan dapat menguji kebenaran hipotesis. Pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidempuan.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari siswa, akan di analisis melalui dua tahap yakni untuk mengetahui posisi dua variabel menggunakan uji statistik. Data yang diperoleh dari responden dan sumber data lain yang sudah terkumpul. Kemudian data yang sudah diperoleh dilakukan penganalisisan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang sudah diajukan. Adapun jenis analisis data pada penelitian kuantitatif terbagi menjadi dua jenis yakni; analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan maupun menggambarkan tentang fenomena dalam bentuk tabel, grafik, perhitungan frekuensi, rata-rata, dan bentuk lainnya. Sedangkan teknik statistik inferensial, Menurut Bungin (2013: 191) “Metode statistik inferensial adalah semata-mata teknik atau alat yang dipakai dalam membuktikan kebenaran teori probabilitas yang umumnya digunakan dalam penelitian”.

Analisis ini dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis serta keterkaitan antara kedua variabel. Data yang diperoleh disajikan dengan menggunakan tabel, diagram, ukuran dan gambar yang ditujukan dengan frekuensi. Berikut langkah-langkah analisis data kedalam bentuk daftar distribusi frekuensi adalah:

Tabel 2 Kriteria Penilaian Model Pembelajaran Picture and Picture

No	Interval	Interpretasi
1	3,26 - 4,00	Sangat Baik
2	2,51 - 3-25	Baik
3	1,76 - 2,50	Cukup

4	1,00 - 1,75	Kurang
---	-------------	--------

Selanjutnya untuk menganalisis data kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidempuan maka jawaban responden masing-masing ditentukan nilainya. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3 Kriteria Keterampilan Menulis Teks Prosedur

No	Nilai	Kriteria
1	80-100	Sangat baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup
4	50-59	Kurang

Uji normalitas adalah proses statistik yang digunakan untuk menentukan apakah sampel berasal dari distribusi normal atau tidak. Uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada suatu variabel. Menurut Suryani, dkk (2019: 747) “Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik.” Sejalan dengan itu pendapat Aulia dan Ratmono (2022: 322) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji *kolmogrof smirnov*. Dasar keputusan dalam uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data penelitian distribusi normal. Sebaliknya apabila nilai signifikan $\leq 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal”.

Setelah terbukti sampel yang digunakan berdistribusi normal maka langkah selanjutnya adalah; Uji hipotesis menurut Suryani, dkk (2019: 750) “Uji hipotesis adalah digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak.” Adapun rumus uji t yang dikemukakan oleh Rahanra dan Runtuboi (2020: 58), adalah sebagai berikut:

$$t_h = \frac{X_1 - X_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

X_1 = Nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen

X_2 = Nilai rata-rata (mean) kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol

Setelah harga t_{hitung} diperoleh, kita lakukan pengujian kebenaran kedua hipotesis dengan membandingkan besarnya t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebenarannya yaitu dengan rumus: $dk = (n_1 + n_2) - 2$. Adapun kriteria pengujiannya adalah:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Perhitungan mean, median, modus, distribusi frekuensi, histogram, uji normalitas, uji homogenitas dan uji t akan diolah dengan SPSS versi 22.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 4 Padangsidempuan, adapun data yang diperoleh terhadap model

pembelajaran *picture and picture* dengan menggunakan angket pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidimpuan, diperoleh nilai terendah 3,00 dan nilai tertinggi adalah 3,90. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) sebesar 3,59. Jika dilihat pada kriteria penilaian pada BAB III tabel 5, maka nilai mean tersebut berada pada kategori "Sangat Baik". Sedangkan nilai median diperoleh 3,60 dan nilai modus 3,70.

Untuk lebih jelasnya, akan dipaparkan indikator dari model pembelajaran *picture and picture* sesuai dengan hasil angket yang telah didapatkan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a) Untuk indikator "Perencanaan", dari total skor 256 diperoleh skor 253. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) sebesar 3,95. Jika dilihat dengan kriteria penilaian pada BAB III tabel 5, indikator ini berada pada kategori "Sangat Baik". Artinya, penerapan langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* pada bagian indikator "Perencanaan" telah dilaksanakan dengan sangat baik.
- b) Untuk indikator "Pelaksanaan", dari total skor 1.280 diperoleh skor 1.127. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) sebesar 3,52. Jika dilihat pada kriteria penilaian pada BAB III tabel 5, indikator ini berada pada kategori "Sangat Baik". Artinya, penerapan langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* pada bagian indikator "Pelaksanaan" telah dilaksanakan dengan sangat baik.
- c) Untuk indikator "Evaluasi", dari total skor 384 diperoleh skor 344. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) sebesar 3,58. Jika dilihat pada kriteria penilaian pada BAB III tabel 5, indikator ini berada pada kategori "Sangat Baik". Artinya, penerapan langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* pada bagian indikator "Evaluasi" telah dilaksanakan dengan sangat baik.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai hasil angket dalam setiap indikator model pembelajaran *picture and picture*, dapat dilihat bahwa perolehan nilai tertinggi berada pada indikator "Perencanaan" yaitu 3,95 dan "Evaluasi", yaitu 3,58. Dari itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dan penerapan model pembelajaran *picture and picture* di kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidimpuan berada pada kategori "Sangat Baik". Artinya, Penggunaan langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* telah dilaksanakan dengan sangat baik.

Setelah mendeskripsikan data variabel X (Penggunaan model pembelajaran *picture and picture*) dan data variabel Y (Keterampilan menulis teks prosedur), maka akan dilakukan uji normalitas, homogenitas dan pengujian hipotesis. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One*

Sample Kolmogrov-Smirnov Test dengan menggunakan software versi 22. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah sampel berasal dari distribusi normal atau tidak. Uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada suatu variabel. Dalam pengambilan keputusan, jika nilai signifikan $< 0,05$, maka distribusi data dikatakan normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pretest dan posttest yang digunakan berdistribusi normal. Bisa dilihat pada pretest dengan *Shapiro Wilk* $> 0,05$, yaitu sig sebelum sebesar 0,259 $> 0,05$ dan hasil posttest dengan *Shapiro Wilk*, yaitu sig 0,159 $> 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai sig pretest sebesar 0,259 dan sig posttest sebesar 0,159.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membandingkan antara nilai pretest (Sebelum pemberlakuan) dan posttest (Sesudah pemberlakuan). Bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kedua nilai secara signifikan, ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Pengujian hipotesis ini dapat membuktikan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan kajian teori dan pengajuan hipotesis pada BAB II, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut;

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.

H_A : Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.

Untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan analisis data dengan uji t. Analisis pengujian hipotesis diolah dengan menggunakan *Software SPSS 22* dapat dilihat pada tabel olahan data *Software SPSS 22*. Berdasarkan SPSS 22 pada tabel "*Paired Samples Test*" diperoleh signifikan dengan nilai 0,000. Adapun taraf kepercayaan yang digunakan sebesar 95% dan tingkat kesalahan 5% setara dengan 0,05. Untuk pengambilan kesimpulan maka nilai signifikan akan dibandingkan dengan nilai *Alpha* (α) yakni jika nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha maka terdapat pengaruh yang signifikan. Adapun hasil uji t membuktikan bahwa nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima ataupun hipotesis Alternatif (H_A). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.

Berdasarkan data penelitian yang telah dideskripsikan dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial, tentang penerapan

model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidempuan. Peneliti akan membahas tentang hasil yang sudah dijelaskan sebelumnya. Adapun yang akan dibahas, yakni; 1) Penerapan model pembelajaran *picture and picture* di kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidempuan, 2) Keterampilan menulis teks prosedur sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *picture and picture* di kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidempuan.

Adapun hasil penerapan model pembelajaran *picture and picture* di kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidempuan dapat dilihat berdasarkan nilai angket yang diperoleh. Adapun nilai rata-rata (Mean) yang diperoleh adalah sebesar 3,59. Jika dilihat pada kriteria penilaian pada BAB III tabel 5, maka nilai mean tersebut berada pada kategori "Sangat Baik". Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa peneliti sudah menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* yang sesuai dengan harapan. Pembelajaran dapat berjalan dengan baik untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa dengan baik.

Adapun keterkaitan model pembelajaran *picture and picture* dengan keterampilan menulis teks prosedur yakni terdapat pada pengertian dua variabel tersebut. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan sebuah model pembelajaran dengan memperlihatkan beberapa gambar kepada siswa guna meningkatkan kemampuan berfikir logis/analitis siswa tersebut. Kemudian teks prosedur diartikan sebagai teks yang berisikan cara, tujuan, untuk membuat atau melakukan sesuatu. Terdapat beberapa langkah ataupun tahapan yang harus ditempuh untuk mencari suatu tujuan yang diharapkan. Adapun indikator-indikator dalam menulis teks prosedur, yaitu Struktur teks prosedur dan ciri-ciri kebahasaan teks prosedur. Dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture*, siswa akan mendapat ide-ide yang menarik sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa.

Adapun data yang diperoleh, yakni hasil keterampilan menulis teks prosedur siswa sebelum penerapan model pembelajaran *picture and picture* mencapai nilai rata-rata 66,21. Jika dilihat dengan kriteria penilaian pada BAB III tabel 6, maka nilai tersebut berada pada kategori "Cukup". Artinya keterampilan menulis teks prosedur siswa masih kurang dan perlu ditingkatkan. Kemudian setelah penerapan model pembelajaran *picture and picture*, keterampilan menulis teks prosedur siswa memiliki peningkatan. Hal ini bisa dilihat pada perolehan nilai siswa sesudah penerapan model pembelajaran *picture and picture* sebesar 76,25, jika dilihat dengan kriteria penilaian pada BAB III tabel 6, maka nilai tersebut berada pada kategori "Baik" artinya keterampilan menulis teks prosedur siswa mengalami peningkatan sesudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and*

picture di kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidempuan. Hal ini dapat terbukti bahwa model pembelajaran *picture and picture* memiliki kaitan yang erat terhadap keterampilan menulis teks prosedur.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, maka dapat dikaitkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh, **Hairani**. 2019 dalam penelitian yang judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Babussalam Basilam Baru". Penelitian ini bertujuan untuk melihat secara umum gambaran pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X Madrasah Aliyah Babussalam Basilam Baru. Sampel dalam penelitian sebanyak 22 orang. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan dua cara yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji "t" tes. Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* diperoleh nilai rata-rata 3,63 berada pada kategori "sangat baik". Kemampuan menulis cerpen sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* diperoleh nilai rata-rata 58,09. Jika dikonsultasikan dengan kriteria maka nilai tersebut berada pada kriteria "Kurang". Berdasarkan perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t-tes diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,786 jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X Madrasah Aliyah Babussalam Basilam Baru.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dengan teknik analisis data menggunakan uji "t" test dengan tujuan untuk melihat pengaruh penerapan model model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidempuan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut; Penerapan model pembelajaran model pembelajaran *picture and picture* di kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidempuan, mendapatkan perolehan nilai rata-rata 3,59. Jika dilihat pada kriteria penilaian di BAB III tabel 5, maka nilai ini berada pada kategori "Sangat Baik". Artinya, Penggunaan langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* telah dilaksanakan dengan sangat baik.

Keterampilan menulis teks prosedur siswa sebelum penerapan model pembelajaran *picture and picture* mencapai nilai rata-rata 66,21. Jika dilihat dengan kriteria penilaian pada BAB III tabel 6, maka nilai tersebut berada pada kategori "Cukup". Artinya keterampilan menulis teks prosedur siswa masih kurang dan perlu ditingkatkan. Kemudian setelah

penerapan model pembelajaran *picture and picture*, keterampilan menulis teks prosedur siswa memiliki peningkatan. Hal ini bisa dilihat pada perolehan nilai siswa sesudah penerapan model pembelajaran *picture and picture* sebesar 76,25, jika dilihat dengan kriteria penilaian pada BAB III tabel 6, maka nilai tersebut berada pada kategori “Baik” artinya keterampilan menulis teks prosedur siswa mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil uji “t” tes yang dilakukan dengan menggunakan *Output SPSS 22* pada tabel “*Paired Samples Test*” diperoleh signifikan dengan nilai 0,000. Adapun taraf kepercayaan yang digunakan sebesar 95% dan tingkat kesalahan 5% setara dengan 0,05. Untuk pengambilan kesimpulan maka nilai signifikan akan dibandingkan dengan nilai *Alpha* (α) yakni jika nilai signifikan lebih kecil dari nilai α maka terdapat pengaruh yang signifikan. Adapun hasil uji t membuktikan bahwa nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima ataupun hipotesis Alternatif (H_A). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.

5. REFERENSI

- Aulia, Fitri, Anul., & Ratmono. 2022. Pengaruh Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Perangkat Desa Banjarrejo Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Manajemen Difersifikasi*. Volume 2 Nomor 2; 320-332.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Ramawangun.
- Endriani, Ani., dkk. 2020. Pengaruh Bimbingan Sosial Terhadap Kemandirian. *Journal Visionari*. Volume 9 Nomor 1; 10-19.
- Kuraedah, St., & Saliadin, La. 2016. Penerapan Metode *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V B di MIN Konawe Selatan Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Al-Ta'dib*. Volume 9 Nomor 1; 144-161.
- Liando, Mayske, Rinny., dkk. 2022. Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Gambar Bercerita Peserta Didik Kelas V SDN 1 Srirande. *Jurnal Pendidikan Mandala*. Volume 7 Nomor 3; 615-622.
- Priyatni, Endah, Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Rahanra, Roy, Marthen. 2020. Pengaruh Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) Dengan Media Gambar Pada Pokok Bahasa Sistem Pencernaan Di Kelas X SMA PGRI

SERUI Propinsi Papua. *Biolearning Journal*. Volume 7 Nomor 2; 56-60.

- Sari, Ade, Novita, Nuraidah. 2020. *Cara Mudah Memahami Teks Prosedur*. Guepedia.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV; Bandung.
- Suryani., & Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta; Prenamedia Group.
- Susanti, Putu, Ari., & Nyoman, Kusmariyani, Ni. 2017. Penerapan Model *Picture And Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA. Volume 1 Nomor 2; 99-106